STRATEGI MENGHAFAL AL- QUR'AN MAHASISWI IIQ JAKARTA DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN TAHFIZ

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Mutiara Novita

NIM : 19312080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/ 2023 M

STRATEGI MENGHAFAL AL- QUR'AN MAHASISWI IIQ JAKARTA DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN TAHFIZ

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Mutiara Novita

NIM : 19312080

Pembimbing:

Sri Tuti Rahmawati, S.Ud, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/ 2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"**Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz**"* yang disusun oleh Mutiara Novita 19312080 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 22 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Sri Tuti Rahmawati, S.Ud, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz"** oleh Mutiara Novita dengan NIM 19312080 telah diajukan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal Juni 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4.	Dr. Siti Rohmah, MA	Penguji II	
5.	Dr. Sri Tuti Rahmawati,S.Ud M.A	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **Mutiara Novita**
NIM	: 19312080
Tempat/Tanggal Lahir	: Duri, 03 November 2000

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***"Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz"*** adalah karya penulis yang sebenarnya kecuali kutip-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan yang terkandung dalam karya ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Tangerang Selatan 22 Juni 2023



Mutiara Novita

MOTTO

اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ يَّقُوْلُوْٓا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ ۝٢

"Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, "Kami telah beriman," sedangkan mereka tidak diuji?"

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga dapat selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang selalu setia. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Setelah melalui proses dan usaha yang tidak mudah juga tidak sebentar, dengan dukungan serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan oleh orang sekitar, skripsi yang berjudul " Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz" Alhamdulillah dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih yang mungkin tidak terucap secara langsung kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak.,CPA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan Hj. Muthmainnah, M.A., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.

4. Ibu Reksiana, MA.Pd., selaku Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ Jakarta.
5. Dr.Sri Tuti Rahmawati, S.Ud, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu sabar memberikan nasehat dan masukan untuk skripsi ini agar lebih baik lagi, serta selalu menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selalu sabar dalam mendengarkan serta membenarkan bacaan dan hafalan Al-Qur'an penulis mulai dari semester I hingga semester VIII, Semoga segala ilmu dan kesabaran dalam mengajarkan Al-Qur'an ini dapat dibalas oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di sisi-Nya.
7. Mama dan papa tercinta tersayang Risma Despipa, S.Pd dan Asril, kakak, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu ada dan selalu siap ketika dimintai pendapat atau bahkan semangat yang sering sekali naik turun selama proses penulisan skripsi ini, yang selalu menanyakan kabar dan memberikan semangat dengan cara uniknya. Tentunya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini peran terbesar adalah do'a dari mama papa dan keluarga yang tak henti-hentinya. Maaf karna penulis baru bisa menghadiahi mama papa gelar sarjana ini, semoga dengan selesainya pendidikan S1 di IIQ Jakarta, dapat sedikit mengobati lelah dari pengorbanan mama papa selama ini. Semoga mama dan papa sehat selalu, berumur panjang agar kelak dapat menyaksikan penulis menjadi anak yang bermanfaat serta sukses dunia akhirat, Aamiin.
8. Teman-teman di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angakatan 2019, khususnya diana dan mae teman satu kost griya semanggi II, fii amanillah, PAI 8A, dan sahabat di MAN 2 Pekanbaru (tipa,anti,fika,indri). Terimakasih karna selain keluarga, Allah swt

mengizinkan penulis untuk bertemu dengan orang-orang baik ini, yang selalu ada ketika dibutuhkan, selalu menolong tanpa diminta, saling support dan semoga ukhuwah baik kita selalu dijaga oleh allah SWT, meskipun nanti kita sudah tidak berada di tempat yang sama.

Pihak-pihak yang mungkin belum disebutkan diatas, penulis berterimakasih atas do'a, saran serta nasehat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebahagiaan didalam hidup seluruh pihak yang telah banyak berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan apa yang telah penulis mulai ditahun 2019 ini.

Penulis tentunya sadar bahwa masih banyak sekali kekurangan serta tidak sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap saran, kritikan, dan masukan dari para pembaca. Semoga skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini, tetap dapat memberikan manfaat dan kebaikan untuk penulis dan para pembaca.

Tangerang Selatan, Juni 2023

Penulis

Mutiara Novita

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PENULIS ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xx**
ABSTRACT ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Tinjauan Pustaka 7
H. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN TEORI **13**
A. Strategi Menghafal Al-Qur'an **13**
1. Pengertian Strategi 13

2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an....14
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an....22
4. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an....27
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Menghafal Al-Qur'an..27
6. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an....29
7. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an....32
8. Strategi Menghafal Al-Qur'an....34
B. Kecemasan....47
1. Pengertian Kecemasan....47
2. Macam-Macam Kecemasan....53
3. Ciri-Ciri Kecemasan....55
4. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan....58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN....61
A. Pendekatan Penelitian....61
B. Jenis Penelitian....62
C. Tempat dan Waktu Penelitian....62
D. Siklus Penelitian....63
E. Data dan Sumber Penelitian....64
F. Metode Penelitian....65
G. Teknik Pengumpulan Data....66
H. Teknik Analisis Data....68
I. Teknik Keabsahan Data....69
J. Intrumen Penelitian....71
BAB IV HASIL PENELITIAN....77
A. Gambaran Umum Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta....77
1. Sejarah Berdirinya IIQ Jakarta....77
2. Profil Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta....80

3. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 81
4. Susunan Pembina dan Pengurus Yayasan IIQ Jakarta Periode 2018-2023 82
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....83

B. Analisis Kecemasan dengan Mahasiswi IIQ Jakarta Semester VIII Dalam Menghadapi Ujian Tahfiz.....86

C. Deskripsi Strategi Menghafal Al-Qur'an Untuk Mengatasi Kecemasan Mahasiswi IIQ Jakarta Semester VIII Menghadapi Ujian Tahfiz.....96

1. Mengulang-ulang kembali hafalan baik secara *Bi al-Naẓr* maupun *Bi al-Goib* sebelum menghadapi ujian tahfiz.....97
2. Mengelola waktu dengan baik 104
3. Fokus dan mengurangi kegiatan yang tidak penting.....109
4. Simaan dengan teman 111

BAB V PENUTUP 115

A. Kesimpulan 115

B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....126

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....190

DAFTAR TABEL

.

Tabel 2. 1 : Kosa Kata Hadits 24
Tabel 3. 1 :Siklus Penelitian.....63
Tabel 3. 2 : Pedoman Observasi.....71
Tabel 3. 3 : Kisi-Kisi Wawancara Penelitian 72
Tabel 3. 4 : Wawancara Penelitian.....73
Tabel 3. 5 : Pedoman Dokumentasi 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 : Institut Ilmu Al-Qur'an 80

Gambar 4. 2 : kegiatan menghafal Al-Qur'an 97

Gambar 4. 3 : Wawancara Penelitian Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta.....99

Gambar 4. 4 : Wawancara Penelitian Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta.....100

Gambar 4. 5 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 102

Gambar 4. 6 : Proses Wawancara Bersama Instruktur Tahfiz Semester VIII IIQ Jakarta 104

Gambar 4. 7 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 105

Gambar 4. 8 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 106

Gambar 4. 9 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 107

Gambar 4. 10 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 108

Gambar 4. 11 : Fokus dan mengurangi kegiatan yang tidak penting.....109

Gambar 4. 12 : Proses Wawancara Bersama Instruktur Tahfiz Semester VIII IIQ Jakarta 111

Gambar 4. 13 : Kegiatan Simaan Dengan Teman.....111

Gambar 4. 14 : Proses Wawancara Bersama Mahasiswi IIQ Jakarta 112

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....126

Lampiran 2 : Transkip Wawancara.....128

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....183

Lampiran 4 :Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....184

Lampiran 5 : Dokumentasi.....185

Lampiran 6 : Surat Keterangan Cek Plagiarisme.....188

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi menyalin dengan mengganti huruf dari satu alfabet ke yang lain. Saat menulis skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia. No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
٦	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena t*asydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّة	Ditulis	'Iddah

C. *Ta' marbuthah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h* :

حِكْمَة	Ditulis	*Hikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةالأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila Ta' Marbuthah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis .

زَكَةُالفِطْرِ	Ditulis	*Zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

Vokal Tunggal Vokal Panjang Vokal Rangkap

Fathah	: a	أ	: â	يْ..:	ai
Kasrah	: i	ي	: î	وْ..:	au
Dhammah	: u	و	: û		

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	Jāhiliyyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كَرِيْم	ditulis	Karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوْض	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + alif	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	*Bainakum*
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*A'antum*
اُعِدَّتْ	Ditulis	*U'iddat*
لَإِنْشَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Kata Sandang Yang Diikuti Alif Lam (ال) *Qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *Qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: البقرة: ditulis : al-baqarah

املدينة: ditulis : al-Madînah

2. Kata Sandang Yang Diikuti Alif Lam (ال) *Syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *Syamsyiah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الرجل: Ar-Rajul : ditulis

السيدة : As-Sayyidah: ditulis

الشمس: Asy-Syams : ditulis

الدارمي: Ad-Dârimî : ditulis

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِيْالفُرُوض	Ditulis	*Zawi al-furūd*
أَهْلُالسُّنَّة	Ditulis	*Ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Mutiara Novita, 2023. Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta kampus khusus perempuan ini memiliki program tahfiz yang harus diselesaikan setiap semesternya, oleh karena itu ketika semester akhir tanggung jawab dan tugas yang harus diselesaikan menjadi bertambah, tidak jarang mahasiswi IIQ Jakarta semester akhir mengalami kecemasan salah satunya sebelum ujian tahfiz. Sehingga perlunya mahasiswi ini memiliki strategi khusus dalam menghafal Al-Qur'an untuk mengatasi kecemasan menghadapi ujian tahfiz.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi menghafal Al-Qur'an mahasiswi IIQ Jakarta khususnya semester VIII dalam mengatasi kecemasan menghadapi ujian tahfiz. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu Mahasiswi Semester VIII IIQ Jakarta dan Instruktur tahfiz semester VIII. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara dan observasi, penelitian ini menjelaskan bahwa untuk mengatasi kecemasan bagi mahasiswi IIQ Jakarta dalam menghadapi ujian tahfiz dengan cara mempersiapkan strategi menghafal Al-Qur'an yakni diantaranya muraja'ah hafalan Al-Qur'an secara *bi al-Naẓr* ataupun *bi al-gaib*, mengelola waktu dengan baik, fokus menghafal dan meninggalkan kegiatan yang kurang penting, *simaan* dengan teman sebelum disetorkan ke instruktur tahfiz. Strategi ini berdasarkan hasil wawancara 21 Narasumber, dengan 10 orang mengalami ciri-ciri gangguan kecemasan sosial, 11 yang lainnya mengalami gangguan panik sebelum menghadapi ujian tahfiz. Dari strategi menghafal Al-Qur'an untuk mengatasi kecemasan yang disebutkan ini, strategi yang paling efektif dan paling sering digunakan oleh mahasiswi IIQ Jakarta khususnya semester VIII yaitu muraja'ah secara *bi al-Naẓr* maupun *bi al-gaib* dan juga mengelola waktu dengan baik.

Kata Kunci: Strategi Menghafal Al-Qur'an, Mengatasi Kecemasan.

ABSTRACT

Mutiara Novita, 2023. Strategies for Memorizing the Al-Qur'an by IIQ Jakarta Students in Overcoming Anxiety in Facing the Tahfiz Exam. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

The women's institute of qur 'an (iiq) Jakarta college of women has a tahfiz program that needs to be completed for every semester, so that when the final semester of responsibility and work to be completed becomes more, it is not rare for university students to experience anxiety before the tahfiz exam. So it is necessary for this student to have a special strategy for memorizing the qur 'an to cope with the anxiety facing the tahfiz test.

The aim of this study is to learn how to memorize the qur 'an of college student iiq Jakarta, specifically the viii semester, for overcoming anxiety through the tahfiz test. The research method used is a qualitative study method with a descriptive approach. The research subject is viii semester student and the tahfiz instructor viii. Data collection techniques with interviews, observations, and documentation.

From the results of the interviews and observation, this study explained that for students iiq Jakarta to cope with the tahfiz test by preparing a qur 'an strategy of which, among other things, is memorizing the qur 'an, namely, memorizing and memorizing of the activities, This strategy was based on interviews of 21 sources, with 10 people suffering from the hallmark of social anxiety disorder, 11 others had panic disorders before their tahfiz exams. In addition to the work of memorizing the qur 'an to address the concerns mentioned, the most effective and often used by iiq students of Indonesia, especially the VIII term Indonesia, namely muraja’ah bi al-nazr and bi al-gaib, and also managing time well.

Keyword: Strategies for Memorizing the Qur'an, Overcoming Anxiety.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam agama islam, pendidikan diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, dimana kitab suci adalah pedoman, tuntunan dan pedoman bagi umat islam. Al-Qur'an hanya bisa dipelajari oleh mereka yang mau membaca, mempelajari dan juga menghayatinya. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an di tengah-tengah negara Arab yang mayoritas masyarakatnya masih buta huruf saat itu.[1]

Terlepas dari itu, mereka memiliki hak istimewa untuk memiliki ingatan yang sangat kuat.Secara fungsional, tugas dan kewajiban umat islam dalam menjaga Al-Qur'an. Salah satu cara menjaga Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an adalah amalan ibadah, tentunya akan banyak kendala dan hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan menjadi orang yang beruntung dunia dan akhirat.[2]

Dari ungkapan di atas, jelaslah bahwa menghafal Al-Qur'an itu fardhu kifayah, jika begitu maka menghafal Al-Qur'an menjadi hal yang penting bagi umat islam. Bersyukurlah kita sebagai mahasiswi IIQ Jakarta karena IIQ Jakarta menjadi lembaga pendidikan yang memiliki program Tahfizhul Qur'an di Indonesia yang memungkinkan kita untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Menghafal Al-Qur'an tidak boleh sembarangan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah penghafal Al-Qur'an dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai

---

[1]Aunur Rafiql-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013) h. 16.

[2] Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008) h. 8.

dengan kaidah ilmu tajwid, karena membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan ilmu tajwid akan mengubah makna bacaan dan ayat tersebut. Itu sebabnya IIQ Jakarta menjadi salah satu kampus yang ada program menghafal Al-Qur'an, IIQ Jakarta adalah kampus yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan. IIQ Jakarta memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi Islam lainnya. Wajib bagi seluruh mahasiswa S1, selain menghafal Al-Qur'an juga mempelajari Ulumul Qur'an, Nagham Al-Qur'an, Ilmu Qiro'at, Ilmu tajwid dan *Rasm Usmani*. IIQ Jakarta memiliki tiga fakultas yaitu fakultas Tarbiyah, fakultas Syari'ah, fakultas Ushuluddin. Program belajar di IIQ Jakarta ditandai dengan hubungan antara kelas berbasis kurikulum dan pengetahuan berbasis Al-Qur'an.[1]

Mahasiswa IIQ Jakarta tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki jadwal perkuliahan yang sangat padat. Mereka mampu mengambil keputusan yang tegas tentang pilihannya, yaitu berkomitmen untuk menghafal Al-Qur'an, yang sebenarnya sangat sulit untuk dilakukan secara konsisten, terutama bagi mahasiswa dengan komitmen akademik dan kegiatan kampus lainnya.Belajar di IIQ Jakarta tidak hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an saja, tetapi juga harus fokus pada jadwal perkuliahan. Dalam waktu kurang lebih 4 bulan, mahasiswa harus mencapai target yang berbeda, mulai dengan target program 5 juz, 10 juz, 20 hingga 30 juz. Jika hal ini tidak memenuhi tujuan, mahasiswa harus mengulang semester atau mengambil semester pendek.[2]

---

[1] Feti Vera, Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Problematika Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta), (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2018), h.7.

[2] Feti Vera, Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Problematika Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta), (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2018), h. 9.

Tentu saja, pada semester terakhir tantangan mahasiswa akhir Institut Ilmu Al-Qur'an semakin meningkat. Selain menyelesaikan tugas akademik dengan baik, mengikuti kegiatan magang, observasi, dan kegiatan kampus lainnya yang mengharuskan mahasiswi menguasai teknik akademik dan non akademik, mahasiswi juga harus menyelesaikan program tahfiz tepat waktu. Hal ini menunjukkan semakin tinggi semester saat kuliah maka semakin sulit pula tugas yang harus dilakukan mahasiswa.[3]

Hafalan yang harus selesai tepat waktu, tugas kuliah dan tugas akhir lainnya yang juga harus diselesaikan sebelum maju untuk sidang munaqasyah di Institut Ilmu Qur'an, tentu membuat tidak jarang mahasiswi mengalami kecemasan, terutama saat menghadapi ujian tahfiz sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir.

Individu yang mengalami kecemasan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya karena kekawatiran akan kegagalan dan masa depan. Khawatir akan masa depan adalah sesuatu yang hampir semua orang lakukan.[4] Namun tidak peduli berapa banyaknya jaminan yang dibeli dengan tujuan melindungi diri dari apa yang akan datang, manusia tidak dapat mengubah kehendak Allah SWT untuk masa depan. Maka kecemasan dalam pandangan islam diterangkan kan dalam (QS Al-A'raf ayat [7]: 188).

قُلْ لَّآ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَّلَا ضَرًّا اِلَّا مَا شَاۤءَ اللّٰهُ ۗوَلَوْ كُنْتُ اَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِۛ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوْۤءُۛ اِنْ اَنَا۠ اِلَّا نَذِيْرٌ وَّبَشِيْرٌ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ۧ

[3] Beta Afriani, "Motivasi Mahasiswa dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir", *Jurnal Multi Science Kesehatan,* Vol. 09, No. 1 2018, h. 23.

[4] Filer, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Stikes Payung Negeri Pekanbaru", *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 08, No. 2 2018, h. 45.

> "*Katakanlah (hai Muhammad), "aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak pula menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. dan sekiranya aku mengetahui yang gaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyak dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, kan dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman".* (QS Al-A'raf ayat [7]: 188).

Kementerian Agama RI dalam tafsirannya mengatakan bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya, untuk menegaskan kepada umat manusia, bahwa segala perkara di dunia ini membawa baik yang manfaat atau mudarat adalah berasal dari Allah. Nabi Muhammad sendiri walaupun dekat pada Allah tidaklah menguasai kemanfaatan dan kemudaratan sehingga dia dapat mengatur menurut kehendak-Nya.

Kaum Muslimin pada mulanya beranggapan bahwa setiap orang yang menjadi Rasul tentulah dia mengetahui perkara-perkara yang gaib, memiliki kemampuan di luar kemampuan manusia biasa, baik untuk mencari sesuatu keuntungan ataupun menolak sesuatu kemudaratan untuk dirinya ataupun untuk orang lain.[5] Seperti Nabi Muhammad, umat-Nya juga tidak memiliki kuasa atas apa yang terjadi di masa depan.

Jika kondisi demikian terjadi pada mahasiswi tanpa mahasiswi melakukan upaya atau strategi untuk mengatasinya, maka mahasiswi tidak dapat menjadi teladan yang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memiliki strategi menghafal Al-Qur'an yang baik, serta cara untuk mencapai target hafalan sebelum ujian tahfiz. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Strategi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi IIQ Jakarta Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Tahfiz."

---

[5] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, 2019), h. 15.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Di dalam agama islam ketika kita merasakan kecemasan maka mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah solusinya. Membaca apalagi dapat menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu solusi agar kita dekat dengan Allah SWT.
2. Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta, salah satu lembaga yang memiliki program tahfiz.
3. Mahasiswi tingkat akhir cenderung mengalami kecemasan dan stres terhadap skripsi dan tugas-tugas disemester akhir yang harus selesai tepat waktu, target untuk menyelesaikan tahfiz di IIQ Jakarta tentunya menambah tanggung jawab bagi mahasiswi semester akhir sebelum mengikuti sidang skripsi.
4. Mahasiswi Instititut Ilmu Al-Qur'an Jakarta memiliki strategi-strategi tertentu dalam mengatasi kecemasan mereka sebelum menghadapi ujian tahfiz khususnya mahasiswi semester VII

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada bentuk strategi menghafal Al-Qur'an mahasiswi IIQ Jakarta khususnya semester VIII dalam mengatasi kecemasan menghadapi ujian tahfiz.

1. Kecemasan dalam penelitian ini yaitu kecemasan berupa gangguan panik, dan gangguan panik sosial yang terjadi karena keberhasilan saat ujian tahfiz
2. Dalam penelitian ini, penulis meneliti mahasiswi IIQ Jakarta khususnya semester VIII dengan berbagai program tahfiz dan program studi.

3. Mahasiswi dengan program studi Tarbiyah sebanyak 10 orang, program studi Ushuluddin 9 orang, dan 2 orang program studi Syariah, dengan 3 Instruktur tahfiz semester VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja strategi yang dilakukan oleh mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta khususnya semester VIII dalam menghafal Al-Qur'an guna mengatasi kecemasan sebelum menghadapi ujian tahfiz?
2. Strategi menghafal Al-Qur'an mahasiswi semester VIII di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta mana yang paling efektif dan paling banyak digunakan dalam mengatasi kecemasan sebelum menghadapi ujian tahfiz?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja strategi menghafal Al-Qur'an mahasiswi IIQ Jakarta khusunya semester VIII dalam mengatasi kecemasan sebelum menghadapi ujian tahfiz.
2. Untuk mengetahui strategi menghafal al-Qur'an mana yang paling sering dan efektif digunakan oleh mahasiswi semester VIII Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang sedang menyelesaikan skripsi, dan tugas kampus lainnya dalam menghadapi ujian tahfiz.

Sebagaimana kita ketahui agama islam mengajarkan kita untuk memperbanyak membaca al-qur'an karna setiap ayat pada alqur'an terdapat obat didalamnya. Maka dari itu memiliki hafalan Al-Qur'an tentunya sangat membantu ketika fikiran dan hati sedang dilanda

kecemasan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai keilmuan tentang bagaimana strategi menghafal Al-Qur'an yang efektif dan berperan dalam mengatasi kecemasan mahasiswi semester akhir yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi dan tugas akhir lainnya tepat waktu. Khususnya, Mahasiswi akhir di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang strategi menghafal Al-Qur'an yang efektif untuk mahasiswi IIQ Jakarta khususnya semester VIII dalam mengatasi kecemasan sebelum menghadapi ujian tahfiz.

G. Tinjauan Pustaka

1. Vitri Dyah Herawati, Sutrisno , Fajar Alam Putra, yang dicamtumkan dalam *The 13 th University Research Colloqium* 2021, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, dengan judul **" Pengaruh Terapi Komplementer Dengan Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir"**

   Hasil penelitian ini yaitu, Proporsional random sampling digunakan untuk mengambil sampel mahasiswa semester 8 (akhir) Fakultas Teknologi Kesehatan Universitas Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Instrumen penelitian menggunakan terapi

mendengarkan Al-Qur'an, sedangkan kusioner HRSA digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan. Uji-t sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis data. Tingkat kecemasan responden sebelum mendengarkan murottal Al-Qur'an sedang sebanyak 25 orang (75,8%) dan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an tingkat kecemasan ringan sebanyak 18 orang (54,5%). Hasil uji-t sampel berpasangan diperoleh nilai p= 0,000. Mendengarkan penggalan Al-Qur'an di bawah pengaruh terapi tambahan berpengaruh signifikan terhadap tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi dalam konteks pandemi Covid-19.

Persamaan, tema jurnal dan tema proposal skripsi penulis memiliki beberapa kesamaan seperti sama-sama membahas fungsi dari ayat Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan khususnya yang dialami oleh mahasiswa semesteri akhir yang sedang menyusun skripsi.

Perbedaan, pada proposal skripsi ini, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif, dan tempat yang diteliti adalah mahasiswi semester akhir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

2. Tika Nur Aisyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2020 yang memiliki judul **"Peran Program Tahfiz Qur'an Juz 30 Dalam Pengembangan *Self Efficacy* Siswa Kelas IV MI Darussalam Lembeyan, Desa Lembeyan Kulon, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan"**

   Hasil dari penelitian ini yaitu, Hasil analisis data diatas ditemukan bahwa pelaksanaan program Tahfiz qur'an juz 30 dilaksanakan pada pagi hari sebelum masuk kelas pada hari, selasa,rabu,jum'at

dan sabtu. Peran program Tahfiz Qur'an juz 30 terhadap Self Efficacy siswa berupa : siswa menjadi lebih aktif dan daya ingatnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program Tahfiz Qur'an juz 30.

Persamaan, Proposal Skripsi dan skripsi ini sama-sama mengangkat tema tentang bagaima peran hafalan atau tahfizh Al-Qur'an terhadap karakter peserta didik, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan, lokasi penelitian proposal skripsi ini di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan objek mahasiswi semester akhir.

3. Pamungkas Stiyamulyani , Sri Jumini Program Studi PGMI, FITK, UNSIQ, Tahun 2018 yang memiliki judul "**Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap *High Order Thingking Skils (HOTS*) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa"** .

   Hasil dari penelitian ini yaitu, Apabila terjadi pengaitan yang benar dan tepat antara objek yang diindera dan informasi yang benar dan tepat tentang objek tersebut, maka lahirlah sebuah pemikiran/ilmu/teori yang benar tentang objek tersebut, sebagai hasil dari proses berfikir. Dengan demikian ada dua unsur penting untuk meningkatkan kecerdasan berfikir anak, yakni penginderaan yang cermat dan rinci terhadap suatu objek serta akumulasi informasi yang benar tentang objek tersebut.

   Persamaan, Proposal Skripsi dan skripsi ini sama-sama mengangkat tema tentang bagaimana peran hafalan atau tahfizh Al-Qur'an terhadap karakter peserta didik.

   Perbedaan, lokasi penelitian proposal skripsi ini di Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dengan alamat Jalan Raya

Kalibeber Km. 03, Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

4. M. Hidayat Ginanjar,Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor, Tahun 2020 yang memiliki judul "**Aktivitas Mrnghafal Al-Qur'a n Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor**

   Hasil dari penelitian ini, yaitu dari hasil penelitian teridentifikasi bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pembelajaran tahfifz al-Qur'an khususnya bagi mahasiswa, maka peneliti merekomendasikan beberapa masukan, antara lain; (1) para pembimbing tahfiz diharapkan semakin meningkatkan perhatiannya terhadap mahasiswa dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, (2) penyediaan akses belajar sebagai bentuk pelayanan harus ditingkatkan agar semangat mahasiswa semakin meningkan mengikuti kegiatan tahfiz.

   Persamaan, mengangkat tema mengenai peran atau pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kehidupan sehari-hari, salah satunya terhadap prestasi siswa yang menghafal Al-Qur'an tersebut.

   Perbedaan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Ma"had Huda Islami yang merupakan asrama bagi para mahasiswa program beasiswa AlHidayah, tepatnya berada di Jalan Raya Kapten Yusuf, RT 003 RW 001 Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

5. M. Utsman Arif Fathah, Dewi Rokhmah, UIN PROF. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, Tahun 2022 dengan judul **"Strategi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfiz Yaumi Sleman Yogyakarta"**

Hasil penelitian ini yaitu yang telah dilakukan, strategi menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Tahfiz Yaumi melalui tiga strategi inti yaitu persiapan menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an dan evaluasi menghafal Al-Qur'an. Pada persiapan menghafal Al-Qur'an strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfiz ini adalah penentuan target menghafal sebagai acuan, Tahsin Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, penggunaan mushaf standar dan *I'dad At-Tahfiz* atau pelatihan menghafal terutama untuk santri baru.

Persamaan, jurnal ini memakai metode penelitian kualitatif pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif.

Perbedaan, Penelitian ini dilakukan Pondok Tahfiz Yaumi Sleman Yogyakarta.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman skripsi, tesis, dan disertasi yang dikeluarkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak keluar dari pembahasan, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI Bab ini berisi landasan teori, untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.

Uraian penjelasan dalam bab ini sifatnya hanya untuk mendukung analisis dan menjadi landasan untuk bab-bab berikutnya

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN Pada bab ini memuat tentang tempat penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, instrumen wawancara dan pedoman observasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN Pada bab ini memuat kajian teori penelitian beberapa gambaran umum tempat yang diteliti, dan memaparkan analisis data penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil rumusan masalah serta saran-saran yang membagun dan bermanfaat untuk semua pihak

.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, setelah penelitian yang dilakukan peneliti terungkap bahwa strategi memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan. Misalnya ketika ingin mengikuti tes, ujian dll semua orang perlu memiliki strategi untuk menghadapi tes, ujian tersebut. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an , setiap semesternya ketika mahasiswi IIQ Jakarta akan ujian mereka memiliki strategi sendiri untuk mencapai tujuan mereka. Terutama ketika sudah menginjak semester akhir maka strategi menghafal Al-Qur'an tersebut tentunya sudah jadi hal yang sering dilakukan ketika mau ujian. Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap 21 Narasumber, dan 3 instruktur tahfiz maka strategi yang dilakukan oleh mahasiswi IIQ Jakarta semester akhir dalam mengatasi kecemasan sebelum menghadapi ujian tahfiz yaitu:

1. 9 Orang menggunakan strategi mengulang hafalan secara *bi al-Naẓr* ataupun *bi al-Gaib*
2. 7 Orang menggunakan strategi mengelola waktu dengan baik
3. 2 Orang menggunakan strategi fokus menghafal dan menghindari kegiatan yang tidak penting
4. 3 Orang menggunakan strategi simaan dengan teman sebelum disetorkan ke instruktur tahfiz.

Kedua , dari strategi yang disebutkan diatas strategi yang efektif dan paling sering digunakan oleh mahasiswi semester VIII yaitu mengulang hafalan atau muraja'ah baik secara *Bi al-Nadzr* maupun *Bi al-gaib,* dan juga mengelola waktu dengan baik. Karena strategi ini menjadi strategi yang paling penting ketika akan menghadapi ujian tahfiz,muraja'ah menjadi strategi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswi semester VIII dan mengelola waktu yang baik menjadi strategi penting agar semua tanggung jawab dan target di semester akhir ini dapat selesai tepat waktu. Hal ini makin diperkuat oleh pernyataan dari hasil wawancara dan observasi dengan instruktur tahfiz semester VIII sekaligus ketua LTQQ IIQ Jakarta.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dari peneliti di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, maka ada beberapa anjuran yang harus disampaikan peneliti kepada mahasiswi terutama pada diri saya sendiri yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat membuat kita menjadi mahasiswi yang lebih baik lagi.

1. Mahasiswi harus lebih menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kebutuhan, sehingga mereka tidak merasa terbebani dalam melaksanakan semua program di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Niat harus ditingkatkan dan diluruskan, terutama saat menghafal Al-Qur'an. Harus bisa istiqomah dalam muraja'ah dan bijak dalam me-*manage* waktu, terutama saat sudah menginjak semester akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Khalid Bin Karim al-Lahim. *Begini Cara Mengamalkan Al-Quran*. Jakarta: At-Tazkia. 2010.

Abdurrazaq, Yahya bin Al-Ghasani. *Terobosan Terbaru Cepat Hafal Al-Qur'an*. Yogjakarta: Semesta Hikmah. 2017.

Afriani, Beta. "*Motivasi Mahasiswa dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir".* Jurnal Multi Science Kesehatan. Vol. 09. No. 1. 2018.

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016.

Ahmad, Hatta. *Tafsir al-Qur'an Per Kata*. Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemahan. 2009.

Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, Bandung: Rosda, 1987.

Al Asy'ari, Abdurrohman. "*Brain Management dalam Quantum Tahf}iz Al-qur'an*: Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pesantren Sulaimaniyyah Semarang". Disertasi : UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari tahqiq Muhammad Zubair bin Nasir al-Nasir*. Beirut: dar Tuq al-Najah.1422 H. Cet, Ke-1. Juz Ke-6. 192. No. 5027.

Alfatoni S. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: CV. Gyyas Putra .

2015).

Al-Qaththan, M. *Pengantar Studi Ilmu Al Quran*. Pustaka Al-Kautsar. 2018.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.

ar-Razi, Muhammad Fakhrud Din. *Mafatihul Ghaib jilid 31*. Beirut: Dar al-Fikr. 1981.

Aziz, Abdul Abdur Ra'uf Al-Hafidz. *Anda pun bisa menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an. 2009.

Bahri, Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008.

Dapartemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Indonesia Edisi IV*. Cet.VII;Jakarta:PT Gramedia Utama. 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010.

Filer. "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Stikes Payung Negeri Pekanbaru*". Jurnal Ners Indonesia. Vol. 08. No. 2. 2018.

Feti Vera, *"Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Studi Kasus Problematika Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta",* Skripsi: Jakarta, 2018.

Haqqi, Isma'il Al-Barousawi. *Tafsir Ruhul Bayan. jilid 10.* Istanbul: Ttp. 1928.

Hasbin bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah.* Jakarta: Pustaka At-Tazkia. 2008.

Hatta, Ahmad. *Tafsir Al-Qur'an Perkata*. Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemahan. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2009.

Hawari, Dadang. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta : FK UI. 2001.

Hengki, Helaluddin Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.

Sejarah Berdirinya IIQ Jakarta, https://iiq.ac.id diakses tanggal 25 April 2023.

Ikrar. *Konsep Khauf Dalam Tafsir Al – Misbah*. Jurnal Telaah Atas Pokok-Pokok Pikiran Tasawuf M. Quraish Shihab. 2. No 1. 2018.

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. At-*Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Qolam. 2015.

Imam Al-Baidhawi, *Tafsir Al-Baidhawi*, Darul Kutub Ilmiah, 2003.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011. .

Indra., Keswara. "*Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur"an*

(Menghafal Al Qur"an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang." Hanata Widya 6.2. 2017.

Iqbal, M. Nasir. *Hadits Tentang Sebaik-Baik Manusia*. Jurnal Diskursus Islam. Vol. 07. No. 02. Agustus 2019.

Irawan, Prasetyo dkk. *Metodologi Penelitian. Cet-5*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.

Isma'il ibn 'Umar Ibnu Katsir ad-Damasyqiy. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim.* Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. 2006.

Junaidi, Mahbub Al-Hafidz. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Lamongan: CV Angkasa. 2006.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim. 2019.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya.* jilid 6.

Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama. 2021.

Machmud, Ammar. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2015.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.

Mario E. Haynes, *Time Management.* Jakarta: PT. Indeks. 2010.

Meleong. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010.

Muhammad bin Yusuf bin ‘Ali bin Yusuf bin Hayyan al-Nafzi al-Andalusi. *Tafsir al-Bahr al-Muhith.* Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 1993.

Muhammad, Sayyid Husein ath-Thaba Thaba’I. *Al-Mizan fi Tafsir al-Qur’an juz 20*. Beirut: Muassasah al-A’lami li al-Mathbu’at, 1991.

Muhammad Wahid Nasruddin, “*Gangguan kecemasan dalam perspektif Al-Qur’an (pendekatan Psikologi*)”, Skripsi: Jakarta, 2018.

Musbikin, Imam. *Mutiara Al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati. 2009.

Mutawalli, Sya’rawi. *Gerbang Memahami Al-Qur’an*. Cet 1: Tangerang: Hikam.

Muzakkir. *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur’an: Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis*. Jurnal Pendidikan. Vol. 18. No. 01. Juni 2015.

Nevid. *Gangguan Kecemasan*. Jakarta: Pustaka Setia. 2005.

Nur, Meilia Indah Susanti. *Statisik Deskriptif dan Induktif.* Cet-1. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Putra, AhimsaH.S. Walisongo: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan(2012). The Living AlQur’an: Beberapa Perspektif Antropologi.*

Prof. DR. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Depok: Gema Insani, 2015.

Qadir, Abdul A. Hafidz. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media. 2009.

Qasim, Amjad. *Sebulan Hafal Qur'an*. Solo: zamzam. 2005.

Quraish, M. Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an; jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Quraish, M. Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati 2012.

Qutbh, Sayyid. *Tafsir fi Zhilal al-Qur"a,n jilid 5, Terj. As"ad Yasin dkk*. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV. Budi Utama. 2018.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2019.

Sadulloh. S. Q. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran. Gema Insani*. 2008.

Said, Musfir bin Az-Zahrani. *Konseling Terapi, Terjemahan. Sari Narulita dan Miftakhul Jannah.* Jakarta : Gema Insani. Cet. I. 2005.

Salim, Ahmd Badwilan. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2016.

Shihab, Quraish. *Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka. 1996.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.

Subuyo, Joko. *Metode Dalam Teori Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta. 2011..

Sulastri, Devi. Imam Makruf dan Supriyanto. "*Manajemen Waktu Mahasantri dalam Menghafal Al-Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta".* Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6. No. 1. 2022.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Solo: Rajawali Press. 2012.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.

Usman, Ahmad. *Mari Belajar Meneliti.* Yogyakarta: Genta Press. 2008.

Vera, Feti. "*Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Studi Kasus Problematika Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*". Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2018.

Vildayanti, Hilda. *"Farmakoterapi Gangguan Anxietas"*. Jurnal Farmaka

Suplemen. 16. No 1. 2018.

W, Ahsin Al Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Insan, 2007.

W, Ahsin Al Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Insan, 2008.

W, Ahsin Al Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Insan, 2014.

Wawancara dengan Siti Rahmi, Tangerang Selatan, 10 Mei 2023.

Wawancara dengan Anisatul Khumairah, Tangerang Selatan, 11 Mei 2023.

Wawancara dengan Arifah El Wahdiah, Tangerang Selatan, 3 Mei 2023.

Wawancara dengan Athifa Kamila Fahriah, Tangerang Selatan, 7 Mei 2023.

Wawancara dengan Diana Anggun Prasasty, Tangerang Selatan, 8 Mei 2023.

Wawancara dengan Hifsa Nurrahim, Tangerang Selatan, 12 Mei 2023

Wawancara dengan Holilah Nur Fajriyah, Tangerang Selatan, 5 Mei 2023.

Wawancara dengan Indri Luisteria , Tangerang Selatan , 9 Maret 2023.

Wawancara dengan Maharani Asyifa Paramadini, Tangerang Selatan, 13 Mei 2023.

Wawancara dengan Maharani Azahra Paramadina, Tangerang Selatan, 13 Mei 2023.

Wawancara dengan Pryhasti Intan Permatasari, Tangerang Selatan, 7 Mei 2023.

Wawancara dengan Puja Sundawi Hidayat, Tangerang Selatan, 5 Mei 2023.

Wawancara dengan Rahma Juwita Sari, Tangerang Selatan, 8 Mei 2023.

Wawancara dengan Ratu Bilqis, Tangerang Selatan, 8 Mei 2023.

Wawancara dengan Salwa Mumtaza, Tangerang Selatan, 6 Mei 2023.

Wawancara dengan Shabrina Salsa Nabila, Tangerang Selatan, 5 Mei 2023.

Wawancara dengan Zahra Anjani Riyadi, Tangerang Selatan, 6 Mei 2023.

Yudhi, Fachrudin. "*Pembinaan Tahfizh Al-Quran di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*." Kordinat Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam 16.2 . 2017.

Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina. 2011..

Zen, Muhaimin. *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1985. cet.1.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mutiara Novita lahir di Duri, 03 November 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Asril dan Ibu Risma Despipa, S.Pd. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak (TK) pada usia 6 Tahun di TK Al-Hidayah Duri, Riau. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 49 Mandau Duri, Riau. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013 di SMPIT Mutiara Duri, dan tamat pada tahun 2016. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 2 Model Pekanbaru hingga tahun 2019. Setelah tamat Aliyah, penulis melanjutkan studi S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Alhamdulillah, dengan segala berkah dan pertolongan dari Allah SWT serta diiringi dengan ikhtiar juga tidak tinggal do'a dan dukungan dari dalam diri, keluarga, dosen pembimbing, dan teman teman, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan dunia pendidikan, aamiin.